

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat pembahasan tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi tentang gambaran singkat mengenai apa yang akan diteliti dan penjelasan tentang pihak yang akan menjadi objek penelitian. Desain penelitian membahas tentang pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Selanjutnya terdapat variabel penelitian yang merupakan penjelasan dari masing-masing variabel, definisi singkat serta indikator-indikator yang terkait dengan variabel penelitian.

Kemudian terdapat teknik pengumpulan data yang menjelaskan tentang bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengambilan sampel yang merupakan penjabaran mengenai teknik yang digunakan untuk memilih anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Terakhir, teknik analisis data akan membahas metode analisis yang digunakan untuk mengukur penelitian.

A. Objek Penelitian

Populasi penelitian yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *energy* dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada periode 2019-2022. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh oleh penulis berasal dari data Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.



B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif. Menurut (R.Cooper dan Schindler, 2014) desain penelitian dikategorikan sebagai berikut:

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini termasuk golongan studi formal karena penelitian ini didasarkan dengan hipotesis. Hipotesis tersebut merupakan sesuatu yang akan diuji serta tujuan utama penelitian ini ialah menjawab batasan yang sudah tertera.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pengamatan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisa informasi data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor *energy* dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

3. Kemampuan Peneliti dalam Memengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* yang melibatkan pengumpulan data dari keadaan atau peristiwa yang sudah ada tanpa adanya kontrol atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel-variabel. Peneliti juga ingin menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *transfer pricing*.

5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini dimensi waktu yang digunakan adalah gabungan antara time series dan cross-sectional, yaitu menggunakan data dari banyak perusahaan dalam periode tahun 2019-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

- Cakupan topik dalam penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik, karena peneliti ingin mendapatkan karakteristik dari populasi dengan pembuatan kesimpulan melalui identifikasi sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam kondisi lingkungan sebenarnya (actual), karena data dalam penelitian ini diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada keadaan lingkup perusahaan yang nyata tanpa adanya manipulasi.

8. Persepsi Partisipan Terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian rutinitas aktual dikarenakan pada saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan data-data yang didapat dari laporan keuangan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen (variabel terikat) atau Y dan variabel independen (variabel bebas) atau X. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* (Y). Sedangkan, variabel independen dalam penelitian ini adalah beban pajak (X_1), *tunneling incentive* (X_2), *exchange rate* (X_3), profitabilitas (X_4), dan *leverage* (X_5).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel independen. Variabel dependen biasanya disebut juga variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *transfer pricing*.



Transfer pricing merupakan penentuan harga atau imbalan sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, dan pengalihan teknologi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan membuat suatu rekayasa manipulasi harga secara sistematis dengan maksud mengurangi laba, membuat perusahaan terlihat rugi dan dapat menghindari pajak di suatu negara (Darma dan Cahyati, 2022). Variabel *transfer pricing* akan diproksikan sebagai berikut (Liza, 2020):

$$TP = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi faktor dengan memengaruhi perubahan dalam variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban pajak, *tunneling incentive*, *exchange rate*, dan profitabilitas.

a. Beban Pajak

Pajak adalah sesuatu yang dianggap sebagai beban yang cukup besar bagi perusahaan karena dapat mengakibatkan berkurangnya laba yang telah diperoleh perusahaan. Sehingga, perusahaan cenderung akan menerapkan praktik *transfer pricing* dengan memindahkan laba ke perusahaan afiliasi yang berada di negara lain dengan tarif pajak yang lebih rendah. Beban pajak pada penelitian ini akan diproksikan dengan besarnya beban pajak yang dibayarkan pada periode tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan skala rasio dengan rumus berikut ini:

$$TAX = Ln(\text{Beban Pajak})$$

b. Tunneling Incentive

Tunneling incentive merupakan tindakan pemegang saham pengendali dalam mengalihkan aset dan keuntungan perusahaan untuk kepentingan pribadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tunneling incentive diukur dari kepemilikan saham terbesar dan jumlah sahan yang beredar. Variabel ini akan diproksikan sebagai berikut (Rahayu et al., 2020):

$$TNC = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Exchange Rate

Exchange rate atau dikenal sebagai kurs merupakan nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang antara dua mata uang berbeda (Cahyadi dan Noviari, 2018). *Exchange rate* diukur dari keuntungan dan kerugian transaksi perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Variabel *exchange rate* akan diproksikan sebagai berikut (Ayshinta et al., 2019):

$$\text{Exchange rate} = \frac{\text{Laba Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba Rugi Sebelum Pajak}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset (ROA). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Rahayu et al., 2020). Rasio ini diukur dengan perhitungan sebagai berikut (Cahyadi dan Noviari, 2018):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

e. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, dengan kata lain dapat dilihat juga sejauh mana perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan Debt to

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Equity Ratio (DER) yaitu rasio yang mengukur tingkat hutang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Variabel *leverage* akan diproksikan sebagai berikut (Caesaria dan Suhartono, 2023):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1.	Dependen	<i>Transfer Pricing</i>	TP	$\frac{\text{Piutang Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio
2.	Independen	Beban Pajak	TAX	$\ln(\text{Beban Pajak})$	Rasio
2.	Independen	<i>Tunneling Incentive</i>	TI	$\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
3.	Independen	<i>Exchange Rate</i>	ER	$\frac{\text{Laba Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba Rugi Sebelum Pajak}}$	Rasio
4.	Independen	Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5.	Independen	<i>Leverage</i>	DER	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut merupakan laporan keuangan pada perusahaan *energy* dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yang artinya sampel dipilih untuk mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel untuk perusahaan manufaktur sektor *energy* dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sektor *energy* dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Perusahaan yang mencantumkan laporan keuangan secara lengkap secara berturut-turut selama periode 2019-2022.
3. Perusahaan dengan kepemilikan asing lebih dari 20% selama periode 2019-2022.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2022.
5. Perusahaan yang mencantumkan laporan tahunan secara tidak lengkap selama periode 2020-2022.

Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>energy</i> dan <i>industrials</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	147
2.	Perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangan secara lengkap secara berturut-turut selama periode 2019-2022	(38)
3.	Perusahaan yang tidak dengan kepemilikan asing lebih dari 20% selama periode 2019-2022	(57)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2022	(27)



5.	Perusahaan yang tidak menyajikan data secara tidak lengkap yang tidak sesuai dengan yang diperlukan untuk melakukan penelitian	(13)
	Total Perusahaan	12
	Periode Penelitian	4 tahun
	Total Sampel	48

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan data secara ringkas. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2021).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penulis akan menguji kesamaan koefisien data sebelum menganalisis variabel dependen dan independen. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut dapat di pooling. Pengujian ini akan dilakukan dengan cara menggabungkan data *cross-sectional* dan *time series* selama tiga tahun menggunakan teknik variabel dummy. Variabel dummy akan dikalikan dengan masing-masing variabel independen sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Delta TP = & \beta_0 + \beta_1 TRR + \beta_2 TI + \beta_3 ER + \beta_4 ROA + \beta_5 DER + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 + \\ & \beta_8 D3 + \beta_9 D1. TRR + \beta_{10} D1. TI + \beta_{11} D1. ER + \beta_{12} D1. ROA + \\ & \beta_{13} D1. DER + \beta_{14} D2. TRR + \beta_{15} D2. TI + \beta_{16} D2. ER + \\ & \beta_{17} D2. ROA + \beta_{18} D2. DER + \beta_{19} D3. TRR + \beta_{20} D3. TI + \\ & \beta_{21} D3. ER + \beta_{22} D3. ROA + \beta_{23} D3. DER + \varepsilon \end{aligned}$$



Keterangan:

TP	: <i>Transfer Pricing</i>
β_0	: Konstanta
β_i	: Penduga bagi koefisien regresi
TRR	: Beban Pajak
TI	: <i>Tunneling Incentive</i>
ER	: <i>Exchange Rate</i>
ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
D1	: Dummy (nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 untuk selain tahun 2019)
D2	: Dummy (nilai 1 untuk tahun 2020, nilai 0 untuk selain tahun 2020)
D3	: Dummy (nilai 1 untuk tahun 2021, nilai 0 untuk selain tahun 2021)
ε	: Koefisien Error

Kriteria dalam syarat hasil uji koefisien sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. D variabel $\geq 0,05$, artinya signifikan sehingga pooling data dapat dilakukan.
- Jika nilai Sig. D variabel $< 0,05$, artinya tidak signifikan sehingga pooling data tidak dapat dilakukan

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah model regresi dapat digunakan, yang berarti tidak ada penyimpangan agar penelitian ini dapat

digunakan. Penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu dan residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- (2) Nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2021), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa model regresinya baik. Namun, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*, dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{Tolerance} > 0,10$ dan $\text{Variance Inflation Factor (VIF)} < 10$, maka tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika nilai $\text{Tolerance} \leq 0,10$ dan $\text{Variance Inflation Factor (VIF)} \geq 10$, maka terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.



c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena observasi yang saling berkaitan satu dengan lainnya sepanjang waktu. Masalah tersebut dapat terjadi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Run Test*, dimana *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat autokorelasi yang tinggi antar residual. Kriteria penentuan autokorelasi dalam uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$, maka terdapat autokorelasi antar residual.
- (2) Jika nilai Asymp Sig. $> 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi antar residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021). Jika *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti akan menggunakan grafik scatter plot dan uji *Spearman's Rho* untuk melihat apakah terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Syarat untuk melihat sebuah data terbebas atau tidak dari heteroskedastisitas adalah dengan melihat plot yang tersebar dari grafik scatter



plot. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Spearman's Rho* sebagai berikut:

- (1) Apabila nilai Sig. < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.
- (2) Apabila nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{TAX} + \beta_2 \text{TI} + \beta_3 \text{ER} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{DER} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: <i>Transfer Pricing</i>
TAX	: Beban Pajak
TI	: <i>Tunneling Incentive</i>
ER	: <i>Exchange Rate</i>
ROA	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: Koefisien regresi
ε	: <i>Error</i>



5. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah setidaknya satu variabel independen dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, uji F juga dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria yang digunakan untuk menguji model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. F < 0,05, maka model layak untuk diuji.
- (2) Jika nilai Sig. F $\geq$ 0,05, maka model tidak layak untuk diuji.

6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Hipotesis statistik uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = 0$, artinya beban pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
 $H_a: \beta_1 > 0$, artinya beban pajak berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.
- b. $H_0: \beta_2 = 0$, artinya *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
 $H_a: \beta_2 > 0$, artinya *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.
- c. $H_0: \beta_3 = 0$, artinya *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
 $H_a: \beta_3 > 0$, artinya *exchange rate* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.
- d. $H_0: \beta_4 = 0$, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
 $H_a: \beta_4 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.
- e. $H_0: \beta_5 = 0$, artinya *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
 $H_a: \beta_4 > 0$, artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.



Pengujian statistik t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan

membandingkan tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sig.-t} < \alpha 0,05$, maka tolak H_0 , hal ini menyatakan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{Sig.-t} \geq \alpha 0,05$, maka tidak tolak H_0 , hal ini menyatakan bahwa variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2021), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Pengukuran uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.
- b. Jika $R^2 = 1$, maka variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan tepat.